

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dengan keadaan yang sebenar-benarnya, dimana peneliti merupakan instrumen utama, analisisnya bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih berfokus pada penekanan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, dimana peneliti mencoba menjelaskan fenomena-fenomena yang didasarkan kepada hasil observasi dan penelusuran yang mendalam dari data-data yang terkumpul. Hasil kesimpulan dari observasi dan penelusuran yang mendalam tersebut kemudian dijadikan bahan mengetahui dan mendeskripsikan penelitian tentang implementasi prinsip *Good Amil Governance (GAG)* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Sukonandi Nomor 8 Yogyakarta, Komplek Kementerian Agama DIY, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, terhitung dari tanggal 06 November 2019 - 06 Desember 2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian yang dijadikan sumber utama penelusuran informasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah pimpinan/ketua, dan pelaksana manajemen pengurus amil zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber utama penelitian. Data sekunder didapat dari berbagai literatur yang mana berupa dokumen, buku, jurnal, website, dll. yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2003), bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin diungkapkan dengan baik (Nazir, 2003).

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara (interview)

Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2015) mendefinisikan interview sebagai berikut, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono, 2015). Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terbuka dan terstruktur, baik dalam mengemukakan pertanyaan maupun dalam menganalisa untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2011).

2. Dokumentasi

Penelitian menghimpun data dengan menggunakan dokumentasi sebagai sumber data dalam memperkuat informasi yang diperoleh dari telaah pustaka berupa jurnal, buku referensi, publikasi ilmiah dan sebagainya (Akhbar & Setiady, 1996). Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dari arsip data yang dimiliki oleh BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta dan literatur- literatur yang peneliti dapatkan terkait penelitian.

F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis Implemetasi prinsip *Good Amil Governance (GAG)* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta. Prinsip *Good Amil Governance (GAG)* merupakan hasil disertasi dari Rahmani Timorita Yulianti pada tahun 2016, sebuah prinsip yang dapat digunakan sebagai dasar pedoman Tata Kelola yang sehat dan baik pada Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) (Yulianti, 2016).

Good Amil Governance (GAG) terdiri dari sembilan instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Konseptual Variabel Penelitian

Variable	Instruments	Indicators
Prinsip <i>Good Amil Governance (GAG)</i>	<i>Transparancy</i> (Keterbukaan)	Rencana kerja tahunan
		Laporan keuangan berkala triwulanan
		Laporan keuangan berkala tengah tahunan
		Laporan keuangan berkala tahunan
		Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi Teknologi Informasi dalam pelaporan kegiatan dan keuangan
		Sistem manajemen informasi
		Laporan kegiatan dan keuangan insidental
		Informasi penting tentang kegiatan insidental

<i>Accountability</i> (Dapat Dipertanggungjawabkan)	Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat
	Komite audit dan manajemen risiko
	Koordinasi program kerja
	Monitoring program kerja/kegiatan
	Evaluasi program kerja/kegiatan
<i>Responsibility</i> (Pertanggungjawaban)	Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan
	Kewajiban sosial perusahaan (CSR)
	Kemitraan dengan masyarakat atau bina lingkungan
	Keterbukaan informasi sesuai regulasi
	Menerapkan etika, moral, dan akhlak dalam pelayanan
<i>Independency</i> (Kemandirian)	Kondisi saling menghormati hak, kewajiban, dan tugas masing-masing bidang/devisi
	Kondisi bahwa selain pengurus dilarang mencampuri urusan lembaga
	Kondisi menghindari benturan kepentingan dalam keputusan
	Adanya pedoman yang jelas dan tegas tentang eksistensi organ/devisi dalam lembaga
	Telah mendapat legalitas hukum
<i>Fairness</i> (Keadilan dan Kesetaraan)	Terciptanya peran dan tanggung jawab setiap pengurus/organ lembaga
	Keadaan memperlakukan muzaki dan mustahik secara adil dan jujur
	Kondisi kerja yang baik dan aman bagi pengurus
	Kondisi membolehkan muzaki memberikan masukan sesuai ketentuan
	Adanya peraturan yang melindungi kepentingan para pihak yang berkebutuhan
	Adanya peraturan pelaksanaan kinerja lembaga
Adanya kebijakan untuk melindungi lembaga	

<i>Integrity</i> (Kepribadian)	Keterkaitan antara pengurus dan aktivitas dilakukan
	Meningkatkan kualitas laporan keuangan tentang dana terhimpun, di distribusikan dan di dayagunakan secara lengkap dan terperinci
<i>Reliability</i> (Keandalan)	Menyediakan informasi secara akurat dan terpercaya
	Publikasi informasi perubahan kebijakan lembaga skala umum (publik)
	Mengembangkan komunikasi handal antara Lembaga dengan para stakeholder (muzaki)
<i>Competence</i> (Kemampuan)	Amil memiliki kecakapan atau kemampuan yang memadai
	Stakholder eksternal lembaga menjalankan fungsi/kontribusi terhadap lembaga
	Sumber daya manusia yang profesional dan terampil, serta memiliki kompetensi di bidangnya
<i>Reputation</i> (Nama Baik)	Menjaga nama baik dengan cara menjalin hubungan baik dengan masyarakat
	Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang kesadaran berzakat
	Memperoleh prestasi dari berbagai pihak

Sumber: (Yulianti, 2016) dengan penyesuaian

Instrumen-instrumen dan Indikator-indikator di atas merupakan acuan yang digunakan dalam menganalisis bagaimana implementasi prinsip *Good Amil Governance (GAG)* di BAZNAS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Indikator-indikator tersebut diatas menjadi fokus dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013).

Tabel. 3.2

Istrumen Penelitian

No	Teknik Penelitian	Instrumen
1	Wawancara (<i>interview</i>)	- Draf wawancara - Recorder/Smartphone
2	Dokumentasi	Buku, jurnal, website, peraturan hukum dan sumber informasi lain yang relevan dengan penelitian

H. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2011) yang menyatakan bahwa terdapat tiga aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Sugiyono, 2011).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini data hasil wawancara dan observasi yang akan disortir berdasarkan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa narasi/uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Pernyataan logis tentang suatu hal untuk melengkapi sebuah kriteria, sehingga dapat digunakan dalam mamaparkan kalimat hasil penelitian. Verifikasi dalam hal ini berupa kesimpulan awal yang bersifat sementara, kesimpulan ini akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang lebih kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila dalam pengumpulan data yang dilakukan pada tahap awal diikuti oleh bukti yang cukup valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2011).

